

LK 5.3.2: Analisis Perencanaan Pembelajaran Mendalam (100 Menit)

Petunjuk Kerja:

1. Amati RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disediakan.
Pilih salah satu RPP yang ada:
 - a. Bahasa Inggris Kelas III (fase B):
<https://drive.google.com/drive/folders/1O3ozteidNLrpy0oNw5dco0awGdz51u2Y>
 - b. Bahasa Indonesia Kelas II (fase A):
<https://drive.google.com/drive/folders/1O3ozteidNLrpy0oNw5dco0awGdz51u2Y>
 - c. Matematika dan IPAS SD
<https://drive.google.com/drive/folders/1irtZWpJ1GzBxbhjSbOwa7DlIuPhl-u3t>
 - d. IPS SMP:
<https://drive.google.com/drive/folders/1fZ2Hn95uTa14hb3tzq8JzvYovSZhZlvY>
 - e. Ekonomi SMA
<https://drive.google.com/drive/folders/1fZ2Hn95uTa14hb3tzq8JzvYovSZhZlvY>
2. Catat temuan Anda berdasarkan aspek-aspek yang tercantum di bawah ini.
3. Tuliskan umpan balik dan refleksi menggunakan pertanyaan pemandu yang tersedia.

Aspek yang Diamati:

1. **Keterpaduan Tujuan, Langkah, dan Asesmen**
 - a. Terdapat identifikasi Dimensi Profil Lulusan yang tercermin pada langkah pembelajaran
 - b. Tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan asesmen sudah selaras secara utuh.
2. **Kerangka Pembelajaran Mendalam**
 - a. Praktik pedagogis sudah tergambar dalam langkah pembelajaran dan/atau asesmen
 - b. Lingkungan belajar sudah tergambar dalam langkah pembelajaran dan/atau asesmen.
 - c. Kemitraan pembelajaran sudah tergambar dalam langkah pembelajaran dan/atau asesmen.
 - d. Pemanfaatan digital sudah tergambar dalam langkah pembelajaran dan/atau asesmen.
3. **Pengalaman Belajar Murid**
 - a. Langkah pembelajaran memfasilitasi murid dalam mengalami proses **MEMAHAMI**, melalui:
 - Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya
 - Menstimulasi proses berpikir murid
 - Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari
 - Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif
 - Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya
 - Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter murid
 - b. Langkah pembelajaran memfasilitasi murid dalam mengalami proses **MENGAPLIKASI**, melalui:
 - Menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata
 - Eksplorasi lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman

- Berpikir kritis dan mencari solusi inovatif
- c. Langkah pembelajaran memfasilitasi murid dalam mengalami proses **MEREFLEKSI**, melalui:
 - Memotivasi diri sendiri untuk belajar dan menyadari cara belajar
 - Refleksi pencapaian tujuan belajar
 - Penerapan strategi berpikir
 - Regulasi diri dalam belajar (metakognisi)
 - Regulasi emosi dalam proses belajar
- d. Langkah pembelajaran memfasilitasi **tindakan saling memuliakan** antara guru-murid, murid-guru, maupun murid-murid dalam bahasa verbal dan nonverbal.
- e. Prinsip pembelajaran mendalam (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) tergambar dalam setiap pengalaman belajar.
- f. Perencanaan sudah mengakomodasi pengalaman belajar yang sesuai karakteristik peserta didik.

4. Asesmen Pembelajaran

- a. Asesmen awal pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi kesiapan belajar (emosional, mental, pengetahuan awal, kebutuhan belajar).
- b. Asesmen selama proses pembelajaran dirancang untuk memantau perkembangan belajar dan memberi umpan balik berkelanjutan (guru ↔ murid).
- c. Asesmen akhir (hasil belajar) dirancang untuk mengukur kompetensi melalui berbagai cara: tes, proyek, portofolio, presentasi, dsb.

5. Refleksi dan Rekomendasi

- a. Tuliskan **kelebihan** dari perencanaan pembelajaran yang diamati:
.....
- b. Tuliskan **hal yang perlu ditingkatkan** dari perencanaan pembelajaran tersebut:
.....
- c. Tuliskan **rekomendasi** dan lanjutkan dengan revisi rencana pembelajaran sesuai prinsip pembelajaran mendalam (PM):
.....

Analisis Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Mata Pelajaran: IPS SMP

Jenjang: SMP

1. Keterpaduan Tujuan, Langkah, dan Asesmen

- 8 Profil Lulusan: tercermin pada dimensi penalaran kritis, kolaborasi, dan kewargaan
- Tujuan – Langkah – Asesmen: sudah cukup selaras. Tujuan pembelajaran mengarah pada pemahaman konsep lingkungan sosial dan peran masyarakat, langkah kegiatan mengajak observasi dan diskusi, asesmen berupa presentasi hasil kelompok.
- Catatan: asesmen formatif (misalnya pertanyaan reflektif atau kuis singkat) bisa ditambahkan agar lebih jelas memantau capaian tiap murid.

2. Kerangka Pembelajaran Mendalam

- Praktik pedagogis: menggunakan pembelajaran berbasis proyek/penyelidikan masalah nyata (problem solving).
- Lingkungan belajar: tidak hanya kelas, tetapi juga rumah dan lingkungan sekitar.
- Kemitraan pembelajaran: sudah ada dengan orang tua (terlibat dalam proyek). Belum tampak kemitraan dengan komunitas/instansi luar.
- Pemanfaatan digital: belum tergambar optimal, masih sebatas dokumentasi manual. Bisa ditambahkan penggunaan Google Classroom, foto/video digital, atau aplikasi presentasi.

3. Pengalaman Belajar Murid

- Memahami: siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan kondisi nyata di sekitar mereka; berpikir kritis melalui diskusi masalah lingkungan.
- Mengaplikasi: siswa melakukan tindakan nyata (membersihkan lingkungan, membuat biopori, menanam tanaman).
- Merefleksi: siswa menuliskan/menyampaikan pengalaman sebelum–sesudah, menyadari pentingnya kerja sama dengan orang tua, dan menyadari peran diri dalam lingkungan.
- Saling memuliakan: tampak melalui kolaborasi siswa–guru–orang tua, menghargai hasil kelompok lain.
- Prinsip PM: berkesadaran (peka lingkungan), bermakna (konsep nyata di sekitar siswa), menggembirakan (aksi nyata, dokumentasi, dan presentasi).
- Karakteristik peserta didik: terakomodasi karena kegiatan berbasis konteks lokal dan melibatkan keluarga.

4. Asesmen Pembelajaran

- Asesmen awal: belum tergambar jelas, sebaiknya ditambahkan (misalnya tanya jawab tentang masalah lingkungan yang pernah mereka lihat).
- Asesmen proses: ada (monitoring dokumentasi, diskusi, laporan).
- Asesmen akhir: presentasi kelompok dan laporan hasil proyek.
- Catatan: bisa diperkaya dengan rubrik penilaian yang menilai aspek pemahaman konsep, keterampilan, sikap, dan kerja sama.

5. Refleksi dan Rekomendasi

- Kelebihan:
 - Sudah menerapkan PjBL berbasis masalah nyata.
 - Mengembangkan kepedulian lingkungan dan gotong royong.
 - Ada keterlibatan orang tua.
- Hal yang perlu ditingkatkan:
 - Asesmen awal kurang tergambar.
 - Pemanfaatan teknologi digital belum optimal.
 - Kemitraan dengan pihak luar (komunitas lingkungan, pemerintah desa, DLH) belum ada.
- Rekomendasi/Revisi:
 - Tambahkan asesmen diagnostik sederhana (ice breaking, tanya jawab, atau kuis).
 - Gunakan platform digital (Google Form untuk refleksi, Canva/PowerPoint untuk poster digital, dokumentasi video).
 - Perluas kolaborasi dengan komunitas peduli lingkungan atau instansi terkait.
 - Susun rubrik penilaian yang jelas untuk menilai proses dan hasil proyek.